

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau instansi keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga (Menarianti, 2015). Informasi tentang kelayakan kredit merupakan masalah yang menarik untuk di teliti. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, sektor pembiayaan (leasing) atau lembaga pengkreditan (kredit), mempunyai persoalan dan masalah yang rumit dan kompleks. Salah satu kegiatan yang sangat tumbuh saat ini adalah pemberian kredit dengan implikasi risiko kerugian yang cukup besar. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan lain-lain serta kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Muryono and Irwansyah, 2020).

Salah satu perusahaan leasing yang ada pada saat ini adalah PT. Mega Central Finance merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembiayaan kredit sepeda motor dan telah berdiri sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini dan perusahaan ini didirikan oleh Bapak Chairul Tanjung. PT. Mega Central Finance adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan

kredit sepeda motor di Bandar Lampung, dengan menerapkan cara pemasaran yang mampu bersaing dengan perusahaan lain yang berada di Bandar Lampung.

Penyedia kredit memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam pemberian kredit. Tetapi pada umumnya pemberian kredit dipengaruhi beberapa faktor seperti kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa. Analisis kredit perlu mengidentifikasi dan menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam pengembalian kredit (Menarianti, 2015).

Permasalahan penyedia kredit salah satunya pada PT Mega Central Finance dalam melakukan analisis-analisis setiap transaksi nasabahnya sangat lah kurang. Hal ini dapat dilihat dari nasabah-nasabah yang banyak sekali nunggak pembayaran angsuran bahkan sampai ada nasabah yang sulit dalam melakukan pembayaran angsurannya. Analisa yang dilakukan manager PT Mega Central Finance selama ini adalah dengan melakukan pendekatan personal pada semua nasabah kredit. Hal ini dilakukan karena keterbatasan tenaga analisis yang cukup mahal dan memberatkan nasabah, demikian lah yang memicu terjadinya nasabah nunggak dalam pembayaran.

Solusi masalah yang terjadi pada PT Mega Central Finance maka akan dilakukan klasifikasi kelancaran pembayaran kredit. Metode klasifikasi ini untuk mengelompokan data mining dan menentukan sebuah *record* data baru. Pada data mining pengelompokan data atau yang sering disebut dengan klasifikasi data ini sangat berguna untuk memprediksi transaksi nasabah mana yang akan nunggak ataupun lancar dalam pembayaran. Salah satu metode yang digunakan untuk klasifikasi adalah regresi logistik biner dimana algoritma ini digunakan untuk

menganalisa hubungan antara satu variabel respon (variabel tak bebas) dan beberapa variabel bebas, dengan variabel responnya berupa data kualitatif.

Regresi logistik biner adalah salah satu metode statistika yang sering digunakan untuk mengklasifikasikan sejumlah pengamatan dengan respon biner ke dalam beberapa kelompok berdasarkan satu atau lebih variabel prediktor. Melalui metode ini akan dihasilkan peluang dari masing-masing kategori respon yang akan dijadikan sebagai pedoman pengklasifikasian dan suatu pengamatan akan masuk ke dalam respon (Waluyo, Mukid and Wuryandari, 2015). Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui klasifikasi dalam memprediksi transaksi nasabah PT Mega Central Finance menggunakan algoritma regresi logistik biner. Diharapkan dengan diterapkannya algoritma ini dapat membantu karyawan khusus bagian pembiayaan untuk dapat memprediksi nasabah mana yang nantinya akan pembayar lancar atau pun pembayaran menunggak dalam pembayaran kredit. Dan hasil dari penelitian ini pun diharapkan dapat digunakan untuk membantu menentukan strategi baru dalam analisis transaksi nasabah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut

1. Bagaimana cara mengklasifikasi untuk memprediksi pembayaran menunggak atau pembayaran lancar pada nasabah PT Mega Central Finance menggunakan algoritma regresi logistik biner ?

2. Bagaimana hasil klasifikasi terhadap transaksi nasabah yang akan menunggak ataupun lancar dari algoritma regresi logistik biner ?
3. Bagaimana mengetahui kriteria yang berpengaruh pada prediksi pembayaran menunggak atau pembayaran lancar pada nasabah PT Mega Central Finance menggunakan algoritma regresi logistik biner?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah mempunyai tujuan. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Mengimplementasikan algoritma regresi logistik biner pada data nasabah.
2. Mengklasifikasikan hasil dari data nasabah PT Mega Central Finance.
3. Mengetahui kriteria yang berpengaruh pada prediksi menunggak atau lancar pada nasabah dalam pembayaran.

### **1.4 Batasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup analisis prediksi kelulusan mahasiswa, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data transaksi nasabah PT Mega Central Finance tahun 2019-2020.
2. Jumlah data yang digunakan sebanyak 712 data nasabah.
3. Variabel yang digunakan yaitu pembayaran menungga dan pembayaran lancar pada nasabah PT Mega Central Finance.
4. Data yang didapat berupa data primer.
5. Tools yang digunakan adalah *Rapid Miner*.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat mempermudah pihak PT Mega Central Finance dalam mengambil keputusan untuk memprediksi nasabah mana yang pembayaran Menunggak ataupun pembayarannya lancar.
2. Diharapkan dapat mempermudah karyawan bagian pembiayaan (pinjaman) dalam melakukan analisis transaksi nasabah.